**JURNAL**

# PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMPN 5 DAN SMPN 8 KOTA KEDIRI

**Oleh:**

**UKTA NUR MUFLIKH**

**11.1.01.06.0089**

**Dibimbing oleh :**

1. **Dra. Budhi Utami, M.Pd**
2. **Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2017**

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

**Yang bertanda tangan dibawah ini:**

| | | |
|---|---|---|
| Nama Lengkap | : | UKTA NUR MUFLIKH |
| NPM | : | 11.1.01.06.0089 |
| Telepun/HP | : | 085233619441 |
| Alamat Surel (Email) | : | ukta.nm.7@gmail.com |
| Judul Artikel | : | Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Biologi di SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri |
| Fakultas – Program Studi | : | FKIP – Program Studi Pendidikan Biologi |
| NamaPerguruan Tinggi | : | Universitas Nusantara PGRI Kediri |
| Alamat PerguruanTinggi | : | JL. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri |

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui, Kediri, 11 Agustus 2017

| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
|---|---|---|
| Dra. Budhi Utami, M.Pd | Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd | Ukta Nur Muflikh |
| NIDN. 0729116401 | NIDN. 0711086102 | NPM. 11.1.01.06.0089 |

# PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMPN 5 DAN SMPN 8 KOTA KEDIRI

Ukta Nur Muflikh
11.1.01.06.0089
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Prodi Pendidikan Biologi
Email: ukta.nm.7@gmail.com
Dra. Budhi Utami, M.Pd dan Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

**Ukta Nur Muflikh** : Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Biologi di SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri, Skripsi, Pendidikan Biologi, FKIP UNP Kediri, 2017.

Penelitian ini mengkaji peran guru dalam implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran biologi di SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri dengan tujuan (1) untuk mengetahui peran guru biologi dalam implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Biologi di SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri. (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Biologi di SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Kediri khususnya di SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri dengan subyek penelitian adalah guru bidang studi IPA yang mengajar di kelas VII dan VIII. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis, sedangkan untuk lembar observasi dianalisis menggunakan prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peran guru dalam mengimplementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Biologi di SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri sudah terlaksana dengan sangat baik. Hal ini dapat terlihat bahwa guru sudah mampu mengembangkan RPP sesuai dengan kondisi sekolah masing - masing, selain itu guru sudah mampu menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik dan sudah menerapkan pendekatan saintifik. (2) Faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 yaitu adanya workshop, pelatihan dan adanya MGMP serta adanya sistem penilaian kinerja guru. Faktor penghambat implementasi kurikulum 2013 yaitu minimnya sarana dan prasarana yang ada di lingkungan sekolah serta sistem penilaian siswa yang dianggap sebagai suatu hal baru.

Kata Kunci : *Peran Guru, Implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran Biologi di SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri*

# I. LATAR BELAKANG

## A. Latar Belakang Masalah

Salah satu ciri negara berkembang yaitu Pendidikan penduduknya rata - rata rendah. Oleh karena itu negara berkembang terus berusaha untuk meningkatkan pendidikan masyarakatnya. Begitu pula dengan Indonesia, Indonesia juga termasuk negara berkembang. Hal itu terbukti bahwa Indonesia juga terus berupaya melakukan peningkatan pendidikan masyarakatnya. Peningkatan ini bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satunya yaitu dengan perbaikan kurikulum.

Perbaikan kurikulum merupakan sebuah tuntutan yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan SDM agar lebih kreatif dan mempunyai daya saing yang tinggi. Melihat tingginya tuntutan tersebut perkembangan kurikulum yang ada di Indonesia selalu terjadi sejak tahun 1984 hingga yang berlangsung saat ini yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan kurikulum yang sebelumnya yaitu KTSP. Inti dari kurikulum 2013 adalah ada pada upaya penyederhanaan, dan tematik-integratif. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan, karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan.

Perubahan kurikulum yang terjadi harus bisa diantisipasi oleh berbagai pihak, karena kurikulum menempati posisi yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum juga sangat menentukan hasil dan proses pembelajaran. Guru merupakan salah satu pihak yang merasakan dampak perubahan kurikulum, oleh karena itu guru dituntut untuk mengetahui dan memahami kurikulum karena kurikulum merupakan pedoman yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan (Ainul Marya Rahmani, 2013).

Strategi implementasi kurikulum yang efektif dan efisien dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Implementasi dalam hal standarisasi dan profesionalisme dalam pendidikan memberikan keleluasaan sekolah untuk mengedepankan kompotensi tertentu sesuai dengan visi dan misi sekolah tersebut. di harapkan dengan kebebasan ini mampu mendongkrak SDM sesuai yang diinginkan (Ainul Marya Rahmani, 2013).

Keberhasilan implementasi tergantung oleh kemampuan yang dimiliki seorang guru, karena guru merupakan perancang, pelaksana sekaligus pengembang kurikulum di kelasnya. Kemampuan seorang guru dalam mengembangkan pengetahuan dan menumbuhkan rasa percaya diri sangat penting. Tidak jarang kegagalan implementasi kurikulum dikarenakan kurangnya pengetahuan, ketrampilan dan

kemampuan guru dalam memahami tugas yang dibebankan kepadanya (Sukmadinata, 1997)

Didalam pengimplementasian kurikulum yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik atau guru juga tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses implementasi kurikulum tersebut. Faktor-faktor tersebut bisa berupa faktor pendukung maupun faktor penghambat.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan peran guru dalam implementasi kurikulum. Khususnya dalam proses bembelajaran biologi di tingkat SMP.

**B. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran guru biologi dalam implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Biologi di SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri. Serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Biologi di SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri.

## II. METODE PENELITIAN

**A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

1. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan yang digunakan berupa penelitian studi kasus, yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran Biologi di SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

2. Jenis Penelitian

   Berdasarkan masalah yang diajukan, penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007: 6).

**B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Peneliti bertindak sebagai instrumen pengumpul data, namun peneliti tidak bertidak sendiri sebagai partisipan penuh karena peneliti juga akan dibantu oleh orang lain yang di tunjuk oleh peneliti. Status peneliti juga akan diketahui oleh subjek/informan sehingga dalam penelitian ini akan terjalin keterbukaan antara peneliti dengan subjek/informan.

**C. Tahapan Penelitian**

Tahap penelitian merupakan proses pelaksananan penelitian mulai

dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan meliputi pemilihan tempat penelitian/sekolahan tempat penelitian, menyusun proposal, mengurus perizinan, menyusun pedoman wawancara dan observasi.
2. Pengumpulan data meliputi beberapa tahap yaitu melakukan observasi, melakukan wawancara, analisis dokumentasi, melakukan *review* dan membahas data yang sudah terkumpul.
3. Analisis data, yang dilakukan dengan cara menganalisis semua data yang sudah terkumpul mulai dari awal hingga akhir, melakukan pendalaman data, serta merumuskan kesimpulan akhir.
4. Menyusun laporan penelitian.

**D. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri yang menggunakan kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2014/2015.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yaitu bulan, Januari hingga Juni 2015.

**E. Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penalitian ini antara lain: (1) data mengenai kemampuan guru Biologi SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri dalam merencanakan pembelajaran, yang meliputi penyusunan RPP, pemilihan materi, penerapan metode, dan media yang digunakan dalam pembelajaran Biologi, (2) data mengenai kemampuan guru Biologi SMPN Kota Kediri dalam melaksanakan penilaian pembelajaran biologi, (3) data mengenai kendala-kendala yang dialami guru Biologi SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri dalam pelaksanaan pembelajaran biologi, dan (4) data mengenai upaya yang dilakukan guru Biologi SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri untuk mengatasi kendala-kendala yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi.

**F. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang ditempuh guna mendapatkan data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda serta rekaman gambar. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah observasi langsung berpartisipasi pasif. Partisipasi pasif berarti penulis datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2008: 227).

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati langsung proses kegiatan pembelajaran di kelas VII secara cermat. Hal-hal yang diobservasi adalah kegiatan pembelajaran yang terjadi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran Biologi.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan penulis adalah wawancara secara mendalam. Menurut Nana Syaodih dalam Ratnasari, (2011: 147), wawancara yang mendalam (*in-depth interviewing*) dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaanpertanyaan secara terbuka, yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas yang berhubungan dengan fokus yang diteliti. Dalam hal ini, wawancara dilakukan penulis dalam suasana yang tidak begitu formal, dengan harapan agar diperoleh informasi sebenarnya dari informan dan informan pun memberikan informasi secara jujur. Wawancara digunakan untuk menjaring data tentang peran guru dalam implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran biologi.

3. Analisis dokumen

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen atau arsip yang terdapat di tempat penelitian, dalam hal ini di SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri. Dokumen atau arsip yang dianalisis merupakan data yang nyata dan benar-benar telah dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran Biologi. Dalam penelitian ini, analisis dokumen ini dilakukan dengan mentranskrip data yang berupa RPP, buku materi/buku pegangan guru dan buku paket Biologi milik siswa, daftar nilai siswa, daftar kelas, serta catatan-

catatan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran Biologi yang diambil ketika proses pembelajaran berlangsung maupun ketika sedang tidak terjadi proses pembelajaran.

**G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Model analisis interaktif adalah suatu analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Sutopo, 2006: 114-116). Penjelasan dari masing-masing alur kegiatan dalam model analisis interaktif tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Langkah awal dalam analisis data dimulai dari pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Analisis dokumen dimaksudkan untuk mengetahui keakuratan dokumen yang ada dan pengerjaan dokumen tersebut. Adapun dokumen yang dianalisis adalah perangkat Kurikulum 2013, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku pegangan guru dan buku pegangan siswa, daftar nilai siswa kelas VII, dan catatan-catatan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran biologi.

2. Reduksi Data

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data ’kasar’ yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan penting, mencari tema dan polanya, serta membuang data yang tidak perlu.

Proses mereduksi data berlangsung secara terus-menerus sepanjang penelitian. Setelah semua data terkumpul kemudian ditentukan data yang sesuai dengan penelitian.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data ini, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami (Sugiyono dalam Ratnasari, 2011: 147). Dalam hal ini, sajian data mengacu pada rumusan masalah yang telah ditentukan sebagai pertanyaan

penelitian sehingga apa yang disajikan merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan, menjawab, dan menjelaskan permasalahan yang ada. Data yang disajikan berupa deskripsi: (1) kemampuan guru Biologi SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri dalam merencanakan pembelajaran, yang meliputi penyusunan RPP, pemilihan materi, penerapan metode, dan media yang digunakan dalam pembelajaran Biologi, (2) kemampuan guru Biologi SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri dalam melaksanakan penilaian pembelajaran biologi, (3) kendala-kendala yang dialami guru Biologi SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri dalam pelaksanaan pembelajaran biologi, dan (4) upaya yang dilakukan guru Biologi SMPN Kota Kediri untuk mengatasi kendala-kendala yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi.

4. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Setelah penyajian data, langkah berikutnya adalah penarikan simpulan atau verifikasi. Penarikan simpulan dilakukan sejak berlangsungnya pengumpulan data.

Penarikan simpulan atau verifikasi adalah membuat simpulan dari data yang diperoleh sejak awal penelitian. Simpulan perlu diverifikasi agar mantap dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Sutopo dalam Ratnasari, (2011: 156), agar hasil penelitian benar-benar bisa dipertanggungjawabkan, verifikasi perlu dilakukan dengan tujuan untuk memantapkan dengan cara menelusuri kembali kebenaran laporan selama penelitian berlangsung.

Hasil observasi akan dianalisis menggunakan persentase. Persentase yang digunakan yaitu jumlah nilai total jawaban per skala dibagi jumlah aspek yang disajikan dan dikalikan seratus persen, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada rumus berikut ini (Rahmani, 2013):

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum setiap aspek X banyaknya aspek}} \text{ X } 100\,\%$$

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

| No | Nama Guru | Nilai Maksimal | Total Skor Perolehan | Nilai Prosentase Maksimal % | Nilai Prosentase Perolehan % | Kualifikasi Penilaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ERNAWATI, S.Pd | 184 | 175 | 100 | 95 | Sangat Baik |
| 2 | S. BASUKI, S.Pd | 184 | 175 | 100 | 95 | Sangat Baik |
| 3 | Dra. MUSLIHAH | 184 | 175 | 100 | 95 | Sangat Baik |
| 4 | WITONO, S.Pd | 184 | 147 | 100 | 80 | Baik |

Tabel: 1.1 Kualifikasi Prosentase Skor Observasi Peran Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan di SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri Khususnya pada mata pelajaran IPA, pelaksanaan atau implementasi kurikulum 2013 pada umumnya sudah berjalan sangat baik namun perlu dimaksimalkan. Hal tersebut dapat terlihat pada tabel 1.1 , dimana pada tabel tersebut dapat dibaca bahwa hasil prosentase penilaian saat observasi proses pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat baik. Hasil tersebut dibuktikan bahwa rata - rata perolehan nilai prosentase tiap – tiap guru menunjukkan nilai yang hampir mencapai 100%, ini menandakan bahwa implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran biologi di Kota Kediri sudah berjalan dengan sangat baik. Dalam menjalankan perannya guru di SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri khususnya guru IPA sebagian besar sudah menunjukkan ketrampilannya dalam penggunaan sumber maupun media pembelajaran, hal itu dapat di lihat pada (gambar 1.1 dan 1.3), pada gambar tersebut guru terlihat kreatif dan inovatif didalam memanfaatkan sumber maupun media belajar yang ada di lingkungan sekolah. Selain itu jga terlihat pada (gambar 1.2), pada gambar tersebut guru juga sudah mampu mendemonstrasikan media pembelajaran dengan baik. Namun semua itu kurang berjalan lancar, hal ini dikarenakan masih terbatasnya sumber dan media pembelajaran yang ada di lingkungan sekolah. Walaupun begitu hubungan antara, guru dan siswa terlihat terjalin dengan baik, sehingga menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik, hal itu dapat kita lihat pada (gambar 1.4), pada gambar tersebut terlihat antusiame peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, meskipun saat proses belajar mengajar berlangsung ada beberapa kelas yang kondisinya masih ramai dan belum bisa kondusif.

Gambar 1.1

Gambar 1.2

Gambar 1.3

Gambar 1.4

Walaupun sudah berjalan dengan sangat baik guru masih harus lebih bisa memaksimalkan proses implementasi pada pembelajaran kedepannya, hal ini dikarenakan masih ditemukannya hambatan-hambatan saat proses implementasi kurikulum 2013, hambatan tersebut salah satunya dikarenakan

sarana dan prasrana yang kurang memadai seperti sumber dan media pembelajaran yang menurut sebagian besar guru masih kurang mencukupi, apalagi pada kurikulum baru ini siswa dituntut untuk lebih aktif untuk menemukan, merumuskan, dan memecahkan suatu permasalahan. Oleh karena itu dibutuhkan sarana dan prasrana yang mencukupi yaitu berupa kelengkapan sumber dan media pembelajaran.

B. Simpulan

Bardasarkan penelitian mengenai peran guru dalam implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Biologi di SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Peran guru dalam mengimplementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Biologi di SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri sudah terlaksana dengan sangat baik. Hal ini dapat terlihat bahwa guru sudah mampu mengembangkan RPP sesuai dengan kondisi sekolah masing - masing, selain itu guru sudah mampu menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik dan sudah menerapkan pendekatan saintifik. Namun guru di SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri khususnya guru mata pelajaran IPA atau biologi masih perlu banyak belajar dalam mengkondisikan situasi kelas saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Biologi di SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Kediri

a) Faktor pendukung antara lain:
   1) Adanya program pemerintah berupa workshop dan pelatihan - pelatihan tentang kurikulum yang bertujuan meningkatkan SDM seorang guru.
   2) Adanya MGMP yang diadakan oleh dinas pendidikan kota kediri untuk membantu meringankan beban seorang guru.
   3) Adanya sarana dan prasarana yang memadai di lingkungan sekolah masing - masing baik itu sumber maupun media pembelajaran.
   4) Diadakannya penilaian kinerja guru yang bertujuan meningkatkan kinerja seorang guru.

b) Faktor penghambat antara lain:
   1) Kurangnya pemahaman guru terhadap kurikulum 2013, hal ini dikarenakn masih minimya guru yang mengikuti pelatihan.
   2) Sistem penilaian yang dianggap sulit oleh beberapa guru, hal ini

dikarenakan sistem penilaian yang ada pada kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 mencangkup penilaian pengetahuan, penilaian sikap sosial, penilaian sikap spiritual, dan penilaian ketrampilan, sedangkan pada kurikulum sebelumnya hanya penilaian kognitif dan afektif.

3) Kurang terpenuhinya sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. 2013. Instrumen Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 untuk SMP.

Moelong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Roda Karya.

Rahmani, Ainul Marya. 2013. *Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Pembelajaran Matematika SMPN 5 Banguntapan Bantul*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: UINSK.

Ratnasari, Ika. 2011. *Kemampuan Guru Mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dalam Pembelajaran Membaca Siswa SMP*. Tesis. Tidak Dipublikasikan. Surakarta: UNS.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 1997. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Roda Karya.

Sutopo, HB. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS Press.